E-ISSN: **2528-0163** 85

# Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets dan Return on Equity Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk

# Ferisanti <sup>1,\*</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jalan Siliwangi No. 6 Rawa Panjang Bekasi 17114 Indonesia, Telp (021) 82436886 / (021) 82436996, Fax (021) 82400924; ferisanti@binainsani.ac.id

\* Korespondensi: e-mail: ferisanti@binainsani.ac.id

Diterima: 3 Desember 2023; Review: 24 Desember 2023; Disetujui: 29 Desember 2023

Cara sitasi: Ferisanti. 2023. Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets dan Return on Equity Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk. 8 [2]: 85-92

Abstrak: Pertumbuhan pesat industri makanan dan minuman menimbulkan persaingan yang ketat antara masing masing perusahaan yang bergerak dibidang yang sama ini membuat laporan kinerja keuangan sangat dibutuhkan untuk menilai kinerja masing masing perusahaan. Penelitian ini melakukan analisis laporan keuangan terhadap kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2022 dengan fokus pada rasio keuangan Likuiditas, Solvabilitas dan Profotabilitas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa baik tingkat kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk. Metode Penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif komperatif yaitu metode penelitian yang membandingkan satu variabel dengan atau lebih pada satu atau beberapa sampel yang berbeda atau kurun waktu yang berbeda. Hasil yang didapat yaitu kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk berjalan dengan baik juga setabil dalam menjalankan operasionalnya

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, PT. Mayora Indah Tbk

Abstract: The rapid growth of the food and beverage industry has given rise to intense competition between each company operating in the same field, making financial performance reports very necessary to assess the performance of each company. This research analyzes financial reports on the financial performance of PT Mayora Indah Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019 -2022 with a focus on the financial ratios of Liquidity, Solvency and Profitability. The aim of this research is to find out how good the level of financial performance is at PT Mayora Indah Tbk. The research method used is a comparative descriPTive method, namely a research method that compares one or more variables in one or several different samples or different time periods. The results obtained are that the financial performance of PT Mayora Indah Tbk is running well and is stable in carrying out its operations.

Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability, PT. Mayora Indah Tbk

# 1. Pendahuluan

Perkembangan zaman sekarang ini menuntut setiap perusahaan yang ada untuk bisa bersaing dengan perusahaan lain untuk bisa bertahan atau melangsungkan kegiatan perusahaan untuk terus melakukan produksi agar bisa terus bertahan dan berkembang di aindustri bisnis pada zaman ini.

Setiap perusahaan yang ada pasti memiliki tujuan utama dalam melangsungkan kegiatannya yaitu untuk mencari laba atau keuntungan secara maksimal. Namun untuk mencari keuntungan secara maksimal perusahaan membutuhkan sebuah proses yang tidak mudah bagi perusahaan, perusahaan bisa mencapainya jika perusahaan dikelola dengan baik dari mulai manajemen keuangannya dan juga operasionalnya. Jika keduanya bisa dikelola dengan baik maka nilai perusahaan akan meningkat begitu pula sebaliknya apabila perusahaan tidak bisa mengelola keduanya maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam berkembang dan memungkinkan perusahaan akan mengalami kerugian.

Perusahaan yang ada bisa disebut sehat apabila perusahaan bisa bertahan dalam keadaan ekonomi yang sulit. Analisis laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan perkembangan keuangan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang telah dilakukan perusahaan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi keuangan perusahaan. Hasil usaha dan perubahan dalam memperbaiki strategi yang perusahaan dimasa depan. Perusahaan harus bisa bertahan dan juga menjaga kesehatan keuangannya agar tidak tergerus dengan pesaingnya perusahaan-perusahaan lain. Perusahaan yang akan diteliti kali ini yaitu perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan makanan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) satu diantaranya yaitu PT Mayora Indah Tbk.

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk menegevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu [Hery, 2016]. Dengan adanya penilaian kinerja keuangan dalam menilai prospek pertumbuhan dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari mulai menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada awal 2020 yaitu saat covid-19 menyebar dengan cepat di Indonesia menyebabkan PT Mayora Indah Tbk menagalami penurunan kondisi laba dikarenakan kondisi ekonomi yang tidak stabil di Indonesia [Ayuningtyas, 2019]. PT Mayora Indah Tbk yang bergerak dibidang konsumer ini dari mulai biskuit sampai minuman ringan mengalami penurunan penjualan dari tahun 2019. Ini terjadi karena dampak negatif dari adanya wabah covid-19 yang terjadi di Indonesia yang dirasakan sepanjang tahun 2020 sampai 2022. Bisa dilihat dalam tabel berikut ini:

KET Tahun Dalam Jutaan RP 2019 2020 2021 2022 19.037.919 Aset 19.777.501 19.917.653 22.276.160 9.137.979 8.506.032 8.557.622 9.441.467 Hutang 25.026.739 24.476.954 27.904.558 30.669.406 Pendapatan

Tabel 1. Kondisi Keuangan PT Mayora Indah TBK

Sumber: Hasil pengolahan Data (2023)

Bisa dilihat dalam tabel 1 jika keadaan posisi keuangan pada PT Mayora Indah Tbk memiliki kenaikan dan penurunan baik dalam pendapatan maupun hutangnya. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang melanda Indonesia pada tahun 2020 silam. Penurunan yang signifikan terjadi pada hutang dan pendapatan pada tahun 2020 namun mengalami kenaikan aset pada tahun 2020 [Sandria, 2020].

Adapun Menurut penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh [Purnasari, et al, 2023) dengan objek PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk, jika dilakukan melalui rasio likuidaitas dan solvabilitas akan menunjukan jika PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk mampu melunasi utang jangka pendek maupun jangka panjang, namun jika dilihat dari rasio aktivitas perusahaan diniliai masih kurang baik karena belum mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan jika dilihat dari rasio profitabilitas perusahaan dinilai mampu menghasilkan laba kotor maupun laba bersih secara maksimal .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk pada periode 2019-2022 dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

# Tinjauan Literatur

# Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah hasil dari akhir proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yaitu neraca dan rugi laba [Sutrisno, 2012]. Sementara menurut [Hery, 2018] "Laporan Keuangan adalah hasil dari akhir proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak pihak yang bersangkutan".

# Jenis Laporan Keuangan

Adapun jenis laporan keuangan menurut [Kasmir, 2014] Laporan keuangan terbagi menjadi 5 yaitu:

- a. Neraca, Neraca merupakan laporan yang menunjukan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
- b. Rugi Laba, Rugi Laba merupakan laporan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu.
- c. Perubahan Modal, Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.
- d. Aliran Kas, Laporan aliran kas menunjukan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung ataupun tidak terhadap kas.
- e. Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada aporan yang memerlukan penjelasan tertentu.

# Kinerja Keuangan

Adapun Kinerja Keuangan memiliki pengertian yaitu untuk mengetahui tingkat likuiditas dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan ketika waktu yang sudah ditentukan, untuk mengetahui tingkat solvabilitas, untuk mengetahui tingkat rentabilitas dalam memperoleh laba selama periode tertentu dan untuk mengetahui tingkat stabilitas [Hery, 2018]. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar [Sujarweni, 2019].

# **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan yaitu untuk menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan [Harahap, 2011]. Yang mempunyai hubungan satu sama lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif.

Analisis laporan keuangan adalah upaya perusahaan dalam menganalisis kondisi keuangan entitas, hasil kerja entitas pada masa lalu dan estimasi masa mendatang untuk mengetahui kinerja entitas hingga saat ini dan mengestimasinya dimasa yang akan datang [Sujarweni, 2019].

Dengan adanya analisis laporan keuangan ini akan memudahkan bagi perusahaan untuk bisa membuat rencana bisnis dalam jangka pendek maupun untuk jangka panjang [Rahmah, 2016].

Adapun bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut: Rasio likuiditas yaitu merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang artinya apabila perusahaan mendapat tagihan lalu perusahaan dapat membayarnya terutama hutang yang jatuh tempo [Kasmir, 2018].

Penelitian kali ini menggunakan Current Ratio untuk mengukur rasio likuidtas. Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo secara keseluruhan. Jika perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar bernilai tinggi maka kemampuan perusahaan juga tinggi untuk melunasi utang lancarnya [Mia, et al, 2022].

$$CR = \frac{Aset\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar} x 100\%$$

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang [Kasmir, 2019].

Dalam penelitian kali ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) yaitu rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Equitas} x 100\%$$

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan [Kasmir, 2016].

Dalam penelitian kali ini menggunakan return on assets yang digunakan untuk untuk menunjukan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Assets}$$

# 2. Metode Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan data yang diambil dari website resmi PT Mayora Indah Tbk dan objek peneltian ini adalah PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2019-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur (measurable) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan [Yayuk Indah Wahyuning, t.t.].

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen [Sugiono, 2016]. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriftif komperatif. Deskriptif komperatif adalah penelitian yang

membandingkan satu variabel dengan atau lebih pada satu atau beberapa sampel yang berbeda atau kurun waktu yang berbeda, serta akan menjelaskan kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk dengan menggunakan rasionya [Sugiono, 2017].

#### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan bisa dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 2. Data Likuiditas PT Mayora Indah TBK

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Current Ratio
2019	12.776.103	3.714.360	344%
2020	12.838.729	3.475.324	369%
2021	14.772.623	5.570.773	233%
2022	14.772.623	5.636.627	262%

Sumber: Hasil pengolahan Data (2023)

Dari tabel 2 di atas yaitu hasil perhitungan yang menunjukan current ratio pada PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2019-2022. Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan posisi keuangan perusahaan didapatkan jumlah current ratio sebesar 344% atau 34,4 pada tahun 2019, nilai ini didapat dari nilai aset lancar yaitu Rp. 12.776.103 dan nilai kewajiban lancar Rp. 3.714.360 dan pada 2020 memiliki kenaikan rasio lancar yaitu di angka 369% atau 36,9 nilai ini didapat dari nilai aset lancar sebesar Rp. 12.838.729 dan kewajiban lancar sebesar Rp. 3.475.324 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan rasio lancar yaitu di angka 233% atau 23,3 nilai ini didapat dari nilai aset lancar sebesar Rp. 12.969.784 dan nilai kewajiban lancar Rp. 5.570.773 dan pada 2022 mengalami kenaikan rasio lancar sebesar 262% atau 26,2 nilai ini didapat dari nilai aset lancar sebesar Rp. 14.772.623 dan nilai kewajiban lancar sebesar Rp. 5.636.727.

Tabel 3. Data Solvabilitas PT Mayora Indah TBK

Tahun	Total Hutang	Total Equitas	Debt to Equity Ratio
2019	9.125.979	9.911.940	92%
2020	8.506.032	11.271.468	75%
2021	8.557.622	11.360.031	75%
2022	9.441.467	12.834.694	74%

Sumber: Hasil pengolahan Data (2023)

Dari tabel 3 di atas yaitu hasil perhitungan yang menunjukan Debt to Equity Ratio (DER) pada PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2019-2022. Berdasarkan data yang

diperoleh dari laporan posisi keuangan perusahaan didapatkan jumlah DER sebesar 92% pada tahun 2019, nilai ini didapat dari nilai total hutang yaitu Rp. 9.125.979 dan nilai total equitas Rp. 9.922.940 dan pada 2020-2021 memiliki penurunan DER yaitu di angka 75% dan tahun 2022 diangka 74%. Hal ini menunjukan jika dari tahun 2019-2022 PT Mayora Indah Tbk mempunyai kinerja keuangan yang cukup baik karena jumlah hutangnya tidak lebih besar dari modalnya, dan perusahaan bisa menutupi hutang jangka pendeknya.

Tabel 4. Data Profitabilitas PT Mayora Indah TBK

Tahun	Total Aset	Laba Usaha	Return On Assets
2019	19.037.919	3.172.265	11%
2020	19.777.501	2.830.928	11%
2021	19.917.653	1.772.316	6%
2022	22.276.160	2.433.115	9%

Sumber: Hasil pengolahan Data (2023)

Dari tabel 4 di atas yaitu hasil perhitungan yang menunjukan return on assets (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2019-2022. Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan posisi keuangan perusahaan didapatkan jumlah ROA sebesar 11% pada tahun 2019 dan 2020 namun mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu menjadi 6%. Pada tahun 2022 nilai ROA naik kembali menjadi 9%. Artinya PT Mayora indah Tbk memiliki nilai ROA yang sudah baik karena sudah di atas 5% namun semakin tinggi nilai ROA yang dimilii perusahaan maka akan semakin baik juga nilai perusahaan. Seperti yang dikatakan Zinn, 2021 dan Birken,2021 nilai ROA yang baik adalah 5% atau lebih dan diatas 20% sudah sangat baik.

# 4. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas, dimana rasio likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam membiayai operasionalnya apakah mengunakan lebih banyak hutang atau tidak, sedangkan rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba. Maka dapat disimpulan kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk ini berjalan dengan baik hal ini bisa dilihat dari analisis yang memperlihatkan bahwa perusahaan mengalami kestabilan dari tahun 2019-2022 walaupun sempat

mengalami pernurunan namun perusahaan mampu bertahan dan mampu menaikan kembali kinerja perusahaanya. Perusahaan dapat menjaga tingkat likuiditas agar selalu stabil dengan meningkatkan aset lancar dan menekan hutang lancar, namun tetap hatihati agar tidak terjadi over liquid akibat terlalu banyak aset lancar yang dimiliki. Perusahaan dapat mengatasi Tingkat solvabilitas yang tinggi dengan lebih menjaga perbandingan antara jumlah total aset yang dimiliki dengan jumlah total kewajiban lancar yang harus dibayar. Perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dengan melakukan penghematan dalam penggunaan pembiayaan operasional.

# Referensi

- Apriani, M., Lestari, N. E. P., & Hidayat, A. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi. Jurnal Pariwisata Bisnis Digital Dan Manajemen, 2(2), 82-89.
- Ayuningtyas, D. (2019). Laba Mayora Tumbuh 10%, Tapi Sayang Marjin Laba Turun. https://www.cnbcindonesia.com/Market/20190722113510-17-86561/Laba-Mayora-Tumbuh-10-Tapi-Sayang-Marjin-Laba-Turun.
- Harahap, S. S. (2011). Analisis Kritis atas laporan Keuangan (10th ed., Vol. 1). PT. Bumi Aksara.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. PT. Gramedia.
- Juwarso, J., & Hermuningsih, S. (2023). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. Journal of Economics and Business UBS, 12(2), 1092-1103.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan (pertama). PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- NurRahmah, M., & Komariah, E. (2016). Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan industri semen yang terdaftar di BEI (studi kasus PT Indocement Tunggal Prakarsa tbk). Jurnal Online Insan Akuntan, 1(1), 43-58.
- Sandria, F. (2020). Dihantam Pandemi 2020, Penjualan Mayora Drop Jadi 24 T. https://www.cnbcindonesia.com/market/20210407114732-17-235881/Dihantam-Pandemi-2020-Penjualan-Mayora-Drop-Jadi-Rp-24-t.
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta C.V.
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Alfabeta C.V.
- Sujarweni, V. W. (2019). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. EKONISIA
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Elzatta Probolinggo. Ecobuss, 8(1), 28-39.
- https://www.mayoraindah.co.id/id